



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 1 Tahun 2022 Halaman 1430 - 1434

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Bahasa Inggris Dasar dengan Model Kooperatif Learning Prodi PGSD FKIP UMSU

Sri Ramadhani^{1✉}, Sri Listiana Izar²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia^{1,2}

E-mail: sriramadhani@umsu.ac.id¹, srilistiana@umsu.ac.id²

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan bahan ajar mata kuliah bahasa Inggris dasar dengan model pembelajaran kooperatif learning Prodi PGSD FKIP UMSU tahun pembelajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian dasar, yang berfokus pada pengembangan bahan ajar mata kuliah bahasa Inggris dasar dengan model pembelajaran kooperatif *learning* Prodi PGSD FKIP UMSU. Penelitian ini menggunakan model pengembangan kooperatif learning. Dari hasil penelitian ini terdapat respon mahasiswa berada pada kategori positif. Maka berdasarkan hasil angket respon mahasiswa terhadap komponen bahan ajar bahasa Inggris dasar yang dikembangkan berdasarkan model *Kooperatif Learning* dapat dikatakan telah efektif untuk digunakan.

Kata Kunci: Pengembangan Bahan Ajar, Kooperatif *Learning*.

Abstract

The purpose of this study was to determine the development of teaching materials for basic English courses using the cooperative learning model of the PGSD FKIP UMSU Study Program for the 2019/2010 academic year. This research is a basic research, which focuses on the development of teaching materials for basic English courses with the cooperative learning model of PGSD FKIP UMSU Study Program. This study uses a cooperative learning development model. From the results of this study, there were student responses in the positive category. So based on the results of the student response questionnaire to the components of basic English teaching materials developed based on the Cooperative Learning model, it can be said that it has been effective to use.

Keywords: *Development of Teaching Materials, Cooperative Learning.*

Copyright (c) 2022 Sri Ramadhani, Sri Listiana Izar

✉ Corresponding author :

Email : sriramadhani@umsu.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1884>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 1 Tahun 2022
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang kreatif dan produktif merupakan hasil dari penerapan model pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar yang diasumsikan dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar. Kesesuaian model pembelajaran dengan materi dan bahan ajar yang akan disampaikan oleh pendidik, misalnya pada materi teks *monolog descriptive* dan *recount* dalam pelajaran Bahasa Inggris menjadi salah satu yang utama untuk keberhasilan dalam proses pembelajaran. Pada mata kuliah Bahasa Inggris itu sendiri masih dianggap sebagai mata kuliah yang sulit bagi mahasiswa untuk dimengerti dan dipelajari sehingga ini sering membuat mereka menjadi bosan, kurang berminat dan tidak bersemangat mengikuti mata kuliah bahasa Inggris.

(Wahyuni & Abadi, 2014) Salah satu model pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa agar tidak merasa kesulitan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris adalah dengan strategi pembelajaran kooperatif. Dalam konteks pengajaran, (Nielsen, 2009) mendefinisikan pembelajaran kooperatif sebagai pembentukan kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari mahasiswa-mahasiswa yang dituntut untuk bekerja sama dan saling meningkatkan pembelajaran mahasiswa-mahasiswa lain. (Fajuri, 2019) Model pembelajaran kooperatif memiliki beberapa macam antara lain *Jigsaw*, *Student Teams-Achievement Division (STAD)*, *Team Game Tournament (TGT)*, *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, *Team Assisted Individualization (TAI)*, *Group Investigation (GI)*, *Learning Together (LT)*, *Complex Instruction (CI)*, dan *Structure Dyadic Methods (SDM)*. Berdasarkan macam pembelajaran kooperatif dapat dijelaskan secara singkat mengenai teknis pelaksanaan dari masing-masing tipe pembelajaran kooperatif.

Menurut Johnson, model pembelajaran *cooperative learning* merupakan salah satu pembelajaran yang mendukung pembelajaran kontekstual. Sistem pengajaran *cooperative learning* dapat didefinisikan sebagai sistem kerja atau belajar kelompok yang terstruktur dan *cooperative learning* adalah suatu strategi belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja yang teratur kelompok, yang terdiri dua orang atau lebih (Mubtadiin, 2021). Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Bahasa Inggris Dasar dengan Model Pembelajaran Kooperatif *Learning* Prodi Bimbingan Konseling FKIP UMSU Tahun Akademik 2019-2020”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merupakan pengembangan yang bersifat mengembangkan bahan ajar mata kuliah bahasa Inggris dasar. Penelitian ini menggunakan model pengembangan kooperatif *learning*. Yang berujuan pembelajaran kooperatif berbeda dengan kelompok konvensional yang menerapkan sistem kompetisi, di mana keberhasilan individu diorientasikan pada kegagalan orang lain. Sedangkan tujuan dari pembelajaran kooperatif adalah menciptakan situasi di mana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya (Tambak, 2017).

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model 4 D, tahapannya yaitu tahapan pendefinisian (*Define*), tahapan perancangan (*Design*), tahapan pengembangan (*Develop*), dan tahapan penyebaran (*Disseminate*). Pada tahap *define* (mendefinisikan), peneliti memahami masalah-masalah yang terjadi pada mahasiswa dan pada model pembelajaran. Masalah-masalah tersebut dikumpulkan kemudian dicari solusinya. Ternyata pada mata kuliah bahasa Inggris dasar banyak masalah paling awal terjadi pada mahasiswa yaitu sulitnya mahasiswa memiliki buku pedoman yang tepat sebagai bahan ajar. Oleh karena itu, peneliti membuat penelitian pengembangan bahan ajar mata kuliah bahasa Inggris dasar. Pada tahap *design* (perancangan), peneliti merancang bahan ajar bahasa Inggris dasar berbasis model pembelajaran Kooperatif *Learning*. Pada tahap *develope* (mengembangkan), peneliti memvalidasikan draft awal / draft 1 oleh validator pada bidang materi dan pengembangan. Setelah divalidasi, peneliti merevisi hal-hal yang menjadi catatan

validator agar bahan ajar menjadi lebih baik dan diperoleh draf final. Pada tahap *disseminate* (penyebaran), peneliti melakukan penyebaran bahan ajar yang telah valid (*draft final*) dilingkup kecil yaitu pada mahasiswa semester satu oleh dosen pengampu yang berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan ini telah sampai pada tahap pengembangan (*develope*). Yaitu mengembangkan bahan ajar mata kuliah bahasa Inggris dasar berbasis kooperatif learning. Langkah-langkah dalam penelitian adalah sebagai berikut : (1) *Define* (definisi) yaitu mendefinisikan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian seperti bagaimana model pembelajaran yang digunakan, bagaimana pengembangan yang digunakan; (2) *Design* (Desain), yaitu mendesain bahan ajar mata kuliah kalkulus peubah banyak dengan berbasis model pembelajaran *discovery learning*; (3) *Develope* (mengembangkan), yaitu bahan ajar yang telah dirancang dikembangkan atau diterapkan pada kelas yang telah ditentukan; (4) *Disseminate* (penyebaran), yaitu penyebaran bahan ajar yang telah dikembangkan dan telah valid. Pada hal ini saya menyebarkan bahan ajar dalam lingkup terbatas yaitu pada kelas yang saya ampu atau kelas dosen lain dengan mata kuliah yang sama. Berikut tabel respon mahasiswa

Tabel 1. Respon mahasiswa

No.	Aspek yang direpson	Presentase		Frekuensi	
		<i>Senang</i>	<i>Tidak</i>	<i>Senang</i>	<i>Tidak</i>
1.	Bagaimana perasaanmu tentang komponen pembelajaran berikut ini?				
	a. Materi Pelajaran	100	0	27	0
	b. Bahan Ajar	96,2	3,6	26	1
	c. Suasana Pembelajaran di kelas	85,1	14,7	23	4
	d. Cara guru mengajar	96,2	3,6	26	1
		<i>Baru</i>	<i>Tidak</i>	<i>Baru</i>	<i>Tidak</i>
2.	Bagaimana pendapatmu tentang komponen pembelajaran berikut ini?				
	a. Materi Pelajaran	100	0	27	0
	b. Bahan Ajar	96,2	3,6	26	1
	c. Suasana Pembelajaran di kelas	88,8	11,1	24	3
	d. Cara guru mengajar	96,2	3,6	26	1
		<i>Berminat</i>	<i>Tidak Berminat</i>	<i>Berminat</i>	<i>Tidak</i>
3.	Apakah kamu berminat untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya, seperti yang kamu ikuti sekarang?	100	0	27	0
		<i>Ya</i>	<i>Tidak</i>	<i>Ya</i>	<i>Tidak</i>

4.	Apakah kamu dapat memahami bahasa yang digunakan dalam:				
a.	Bahan Ajar	92,5	7,13	25	2
b.	Materi	92,5	7,12	25	2
		<i>Tertarik</i>	<i>Tidak Tertarik</i>	<i>Tertarik</i>	<i>Tidak</i>
5.	Apakah kamu tertarik dengan penampilan (tulisan, ilustrasi/gambar dan letak gambar), yang terdapat dalam:				
a.	Bahan Ajar	88,8	11,1	24	3

Berdasarkan data pada tabel di atas, maka dapat ditarik kesimpulannya dari hasil persentase persentase mahasiswa yang menyatakan senang terhadap materi pelajaran yang mencapai 100%, mahasiswa yang senang terhadap bahan ajar 96,2%, mahasiswa yang senang terhadap suasana belajar di kelas sebanyak 85,1% dan persentase mahasiswa yang senang terhadap cara guru dalam mengelola pembelajaran sebanyak 96,2%.

Pada aspek respon mahasiswa terhadap komponen perangkat pembelajaran juga terlihat sangat baik hal ini terlihat dari persentase mahasiswa yang menyatakan komponen perangkat pembelajaran tergolong baru untuk masing-masing kategori mencapai 100%, 96,2%, 88,8%, dan 96,2%. Untuk aspek kedua ini persentase tertinggi adalah pada kategori materi pelajaran, sebanyak 100% yang menyatakan bahwa materi ajar baru bagi mereka. Pada aspek ketiga, sebanyak 100% mahasiswa berminat mengikuti pembelajaran.

Pada aspek keempat persentase yang diperoleh rata-rata kategori adalah 92,5%. Jadi dari hasil respon mahasiswa pada aspek keempat ini dapat dilihat bahwa mahasiswa sudah dapat memahami bahasa yang digunakan dalam komponen perangkat pembelajaran yang dikembangkan.

Sedangkan aspek kelima persentase yang diperoleh rata-rata kategori adalah memperoleh 88,8%. Dari hasil aspek ini dapat dipahami bahwa siswa masih belum tertarik dengan tulisan dan gambar yang terdapat dalam bahan ajar mahasiswa.

Dari hasil respon siswa di atas, maka secara keseluruhan respon mahasiswa berada pada kategori positif. Maka berdasarkan hasil angket respon mahasiswa terhadap komponen bahan ajar bahasa Inggris dasar yang dikembangkan berdasarkan model *Kooperatif Learning* dapat dikatakan telah efektif untuk digunakan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Kooperatif Learning* berjalan dengan baik sesuai dengan rencana. Pada penelitian ini diperoleh hasil: hasil bahan ajar mata kuliah bahasa Inggris dasar sudah valid dan respon mahasiswa terhadap bahan ajar mata kuliah bahasa Inggris dasar sebesar 11,82.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajuri. (2019). *Penerapan Pendekatan Cooperative Learning Tipe Jigsaw Dalam upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas I Sd Negeri 27 Ampenan*. 6, 20–26.
- Mubtadiin, J. (2021). *Jurnal Mubtadiin*, Vol. 7 No. 01 Januari-Juni 2021. 7(01), 247–264.
- Nielsen, P. (2009). Coastal And Estuarine Processes. In *Coastal And Estuarine Processes* (Pp. 1–360).

1434 *Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Bahasa Inggris Dasar dengan Model Kooperatif Learning Prodi PGSD FKIP UMSU – Sri Ramadhani, Sri Listiana Izar*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1884>

<https://doi.org/10.1142/7114>

Tambak, S. (2017). Metode Cooperative Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14(1), 1–17. [https://doi.org/10.25299/Al-Hikmah:Jaip.2017.Vol14\(1\).1526](https://doi.org/10.25299/Al-Hikmah:Jaip.2017.Vol14(1).1526)

Wahyuni, A., & Abadi, A. M. (2014). Perbandingan Keefektifan Pembelajaran Cooperative Learning Type Stad Dan Type Tps Pada Pembelajaran Bangun Ruang Siswa Smp. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(2), 164. <https://doi.org/10.21831/Jrpm.V1i2.2673>